

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), serta bertema pendidikan karakter. “Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan, interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, serta masyarakat”<sup>1</sup>. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan bertujuan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Pendekatan ini memiliki beberapa ciri, diantaranya adalah; lingkungan yang bersifat alamiah, dan induktif, adapun penekanannya yaitu pada proses, memahami arti, kefleksibilitas dan mencari pengertian yang mendalam. Peneliti memilih metode kualitatif karena subyek yang diteliti adalah subyek yang alamiah atau natural setting. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *instrument* kunci. Dengan alasan untuk mendapatkan data yang mendalam dan lebih menekankan kepada generalisasi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan disini adalah fenomenologi, yaitu “penelitian yang berusaha untuk mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep penting dalam kerangka intersubjektivitas (dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain)”<sup>2</sup>. Alasan peneliti menggunakan jenis fenomenologi yaitu untuk menggambarkan makna dari pengalaman santri Al-Mahrusiyah dalam pengembangan keterampilannya.

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik* (Bumi Aksara, 2022).

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h.6.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al – Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian disini adalah kejanggalan peneliti terhadap santri dalam masa program pengabdian yang mana sering terjadinya berhenti tanpa menuntaskan program tersebut, seharusnya santri tetap harus menyelesaikan programnya, karena menyelesaikan programnya itu termasuk mematuhi *Dawuh Masyayikh*. Namun dengan adanya keterbatasan informasi menjadikan peneliti tertarik terhadap problematika tersebut.

Dari sini peneliti juga ingin mengetahui bagaimana masa pengabdian bisa menjadi pembentuk karakter terampil dan mandiri pada santri, serta bagaimana strategi terhadap pembentukannya. Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Lirboyo Al-Mahrusiyah Kediri yang terletak di JL. KH. Abdul Karim No.09 Lirboyo Mojojoto kota Kediri<sup>3</sup>. Dan juga merupakan pondok dari unit Lirboyo yang terletak paling timur.

## C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif ini, peneliti sendiri merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong: "kedudukan penelitian dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Dia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya"<sup>4</sup>. Dengan ini

<sup>3</sup> Dokumentasi, kantor pondok pesantren Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo, 19 Maret 2023

<sup>4</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.

peneliti menyusun data secara hati-hati dan perlu pertimbangan disaat mengetik ulang kata-katanya.

Peran peneliti disini sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun instrumen datanya yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Kehadiran peneliti di Pondok Pesantren Al – Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri yaitu sebagai peneliti. Maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting yaitu sebagai pengamat penuh, selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Peneliti langsung terjun atau mengamati objek yang diteliti dan juga mencari tahu terkait beberapa informasi dari subjek penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

#### D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Marina adalah “subjek dimana data diperoleh”<sup>5</sup>. Sedangkan Menurut Zulfa: “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”<sup>6</sup>. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penyusunan disini dikelompokkan menjadi dua.

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan

---

<sup>5</sup> Marina, “Penanaman Karakter Disiplin Dan Keterampilan Bahasa Arab Melalui Pembiasaan Membaca Juz Amma.”

<sup>6</sup> Laila Zulfa dkk., “Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa Systematic Literature Review,” dalam *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT*, vol. 1, 2022, 705–19.

data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer juga bisa diungkapkan bahwa “Sumber data disini adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya”<sup>7</sup>, dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data primer, yaitu seorang pengurus pondok.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya. “Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan”<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder adalah santri senior yang telah menjadi pengurus dan dokumentasi tentang Pondok pesantren Al Mahrusiyah Kota Kediri yang diperlukan saja.

---

<sup>7</sup> Ifit Novita Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (UNISMA PRESS, 2022).

<sup>8</sup> Sari dkk.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, yang mana peneliti gunakan. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 1. Observasi

Disaat melakukan observasi, peneliti juga berencana melakukan pengamatan di pondok terkait lokasi penelitian, untuk mengecek penerapan dari informasi yang didapat, sebagaimana yang telah dijelaskan “bahwa observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh alat indra”<sup>9</sup>. Juga bisa dimaksudkan penelitian dengan objek tertentu.

### 2. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. “dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung, menambahkan kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian”<sup>10</sup>. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>9</sup> Angga Arya Pratama Herdiana, “PENGUNAAN MEDIA LIVE STREAMING YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Deskriptif di SMAN 1 Ciranjang)” (PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2022).

<sup>10</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.

### 3. Wawancara

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara kepada ketua pondok, dengan menyusun pertanyaan sebelumnya. Model wawancara seperti ini biasa di sebut *intrview* terpimpin. “*Interview* terpimpin adalah *Interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci”<sup>11</sup>. Di samping wawancara yang mengacu pada sederetan pertanyaan yang dibuat, peneliti juga mengembangkan beberapa pertanyaan sesuai dengan data baru yang didapatkan di lapangan.

Wawancara dimaksudkan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di pondok pesantren dan juga untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu berupa informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden, sehingga akan menghasilkan sebuah data tentang bukti-bukti permasalahan.

wawancara juga dilakukan terhadap beberapa pengurus pondok, pengurus madrasah diniyah Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri, wawancara ini ditujukan untuk mencari data dan mengetahui tentang program yang dilaksanakan dalam membentuk kedisiplinan santri, kendala-kendala yang di hadapi, dan data-data lainnya yang dianggap perlu, guna untuk melengkapi kelengkapan data pada penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Gunawan.

## F. Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari studi yang dianalisis secara deskriptif yaitu “memberikan gambaran secara sistematis, faktual”<sup>12</sup>, dalam program pengabdian santri di Pondok Pesantren Lirboyo kota Kediri selama ini. Teknik analisis data deskriptif ini menggunakan kerangka berfikir sistematis. Adapun menggunakan sistem analisis dimungkinkan sebagai pelengkap atau informasi pendukung bagi penganalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kedalam tiga langkah, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu data yang telah didapat perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data dianalisis dan direduksi maksudnya yaitu dirangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, serta di cari tema dan polanya.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan “hal yang paling digunakan dalam menganalisis data kedalam bentuk kualitatif yaitu berupa text naratif.”<sup>13</sup>.

---

<sup>12</sup> Gunawan.

<sup>13</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.

### 3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun data yang telah disajikan secara sistematis, selanjutnya menarik kesimpulan dan verifikasi data-data sesuai dengan fokus penelitiannya.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada peneliti ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan, yakni dengan pengamatan yang tetap, terus menerus atau *continue*, peneliti secara cermat dan tepat, terperinci serta mendalam, maka akan diperoleh makna dari informasi yang diberikan oleh informan. Keterbukaan dan pernyataan diri dengan subjek yang diteliti sangat diperlukan. Ketekunan pengamatan juga akan menghindarkan peneliti dari teori atau kesimpulan terhadap fenomena atau kejadian yang terjadi di awal. Adapun tehnik pengecekan data dalam penelitian ini adalah melalui: meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.<sup>14</sup>

##### 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, kevalidan data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti dalam melakukan peningkatan ketekunan ini, peneliti dapat banyak membaca referensi buku, hasil penelitian, atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, h. 98.



banyak membaca seperti ini, maka wawasan peneliti akan luas dan tajam, sehingga dapat banyak digunakan untuk memeriksa data yang telah ditemukan, apakah benar atau tidak, dapat dipercaya atau tidak.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### H. Tahap – Tahap Penelitian

Menentukan permasalahan, melakukan studi literasi, penetapan lokasi studi penelitian, penetapan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi, diskusi terarah, analisa data selama penelitian, analisa data setelah penelitian, validasi dan reabilitas, hasil, cerita, personal, deskriptif tebal, dan naratif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dari sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan .<sup>15</sup>;

#### 1. Tahap pra lapangan

Peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data dari hasil studi pendahuluan

---

<sup>15</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1990), h. 78.

yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang ketika peneliti masuk ke dalam lapangan.

## 2. Tahap dalam lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan lokasi penelitian. Serta peneliti mengumpulkan data dengan metode wawancara dan observasi.

## 3. Tahap pasca lapangan

Setelah peneliti mendapatkan data-data, peneliti segera menyusun data secara sistematis dan terperinci. Sehingga data dapat dilaporkan dan dapat diinfokan kepada orang lain dengan jelas dalam bentuk skripsi.

